



Media: BERNAS

Hari: Rabu

Tanggal: 06 Maret 2013

Halaman: 1

## Wawali Imam Priyono Kunjungi TK Keparakan Lor

JOGJA -- Sebuah kunjungan tak terduga sempat membuat suasana Taman Kanak-Kanak (TK) PKK Keparakan Lor Mergangsari menjadi meriah. Wakil Walikota (Wawali) Jogja H Imam Priyono DP MSI, Selasa (5/3) pagi, melakukan kunjungan mendadak ke TK yang didirikan sejak 1957 tersebut.

Dalam kunjungan kemarin, Wawali mengharapkan agar fasilitas standar sekolah TK dapat terus ditingkatkan. Hal ini karena TK merupakan institusi pendidikan pertama yang dikenal oleh anak-anak. Dari situ anak mulai belajar dan bersosialisasi.

Menurut Imam, dalam mengelola sekolah yang paling diutamakan adalah cara mendidik anak tersebut untuk menjadi generasi penerus yang lebih baik.

"Sekolah itu yang penting dapat mendidik para siswanya untuk benar-benar dapat bersaing menjadi yang terbaik dan menelurkan lulusan yang bermutu, serta berprestasi untuk masuk sekolah berikutnya," kata Imam.

TK PKK Keparakan Lor yang terletak di Jalan Ireda atau tepatnya di Gang Kemundung ini akan dikembangkan menjadi sekolah TK percontohan (*pilot project*).

Salah satu yang akan terus dikembangkan, sebut Wawali, adalah standar yang dimiliki TK ini harus memenuhi persyaratan yang di tentukan yakni adanya keseimbangan antara mutu sekolah dan siswa yang dituluskan.

Kepala Dinas Pendidikan (Disdik) Kota Jogja Drs Edy Heri Suasana MPd yang mendampingi Wawali menyebutkan setelah mutu dan standar TK Keparakan ditingkatkan, sekolah tersebut dimungkinkan untuk diubah menjadi sekolah negeri.

"TK Keparakan Lor bisa dijadikan sekolah negeri karena sekolah yang telah memenuhi standar yang ditentukan memang dapat di-negeri-kan. Tapi dengan catatan, perubahan sekolah tersebut diperbolehkan oleh



KUNJUNGAN MENDADAK -- Wakil Walikota (Wawali) Imam Priyono menyapa anak-anak TK Keparakan Lor. Wawali melakukan kunjungan mendadak, Selasa (5/3) pagi, sekaligus menyerahkan bantuan ke TK tersebut.

### Wawali Imam

Sambungan dari halaman 1

pengelola sekolah," ujarnya.

Puluhan kali Selama ini, TK Keparakan didirikan oleh warga dan dikelola sendiri secara mandiri. Ketua Paguyuban Warga Keparakan Lor Yossy Adhi Wahyunto mengatakan TK yang berdiri tanggal 1 Januari 1957 ini bermula dari rumah penduduk yang memiliki ruangan kosong.

Kegiatan Belajar mengajar (KBM) di ruang kosong itu dikelola langsung oleh Rukun Kampung (RK) Keparakan. Dalam kurun waktu 31 tahun sejak berdirinya atau tepatnya tahun 1988, Yossy menyebutkan sekolah tersebut pindah tempat puluhan kali.

"Awalnya setelah selesai pembangunan Balai RK

tanggal 1 Februari 1989, TK ini menempati Balai RW sampai sekarang. Namun gempa 2006, kembali memaksa kami untuk berpindah di rumah penduduk, tepatnya di RW 09," kenang Yossy.

Gedung sekolah akhirnya dibangun total atas biaya Pemerintah Kota (Pemkot) Jogja. "Setelah selesai dibangun Pemkot, maka sekolah ini sampai sekarang telah meluluskan siswa yang dapat bersaing dengan sekolah lainnya," tandas Yossy.

Dalam kesempatan kunjungan mendadak itu, Wakil Kota Jogja Drs H Haryadi Suyuti melalui Wawali Imam Priyono menyerahkan bantuan uang tunai sebesar Rp 5 juta. Dana itu ditujukan untuk menyempurnakan dan menambah alat edukasi yang dibutuhkan. (ros)

>> KE HAL 7

| Instansi            | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut   |
|---------------------|--------------|-------|-----------------|
| 1. Dinas Pendidikan | Positif      | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 13 Juli 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005